

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Permasalahan yang terjadi pada seseorang di tempat kerja banyak bergantung pada pekerjaan yang tengah mereka jalani, atau job yang mereka kehendaki (Randall S, 1997) maka prosedur penerimaan, metode seleksi, pengukuran kinerja, program pelatihan serta kompensasi semuanya dirancang sesuai dengan kebutuhan suatu jenis pekerjaan.

Perusahaan jasa konstruksi dalam rangka menghadapi persaingan bebas diharapkan mampu meningkatkan daya saingnya dengan mengadakan upaya upaya perubahan untuk memaksimalkan kinerja organisasi. Salah satu upaya tersebut adalah meningkatkan kegairahan karyawan dalam bekerja sehingga timbul di dalam diri mereka semangat bekerja untuk meningkatkan Prestasi Kerja

Menurut Gibson, dkk (1989), tiga macam keefektifan dapat di indentifikasikan, yaitu antara lain adalah tingkat yang paling dasar adalah keefektifan individu, perspektif ini menekankan pelaksanaan tugas pekerja atau anggota dari organisasi, tugas tugas yang harus dilakukan pekerja merupakan tugas tugas yang menjadi bagian dari tugas organisasi. Perspektif yang kedua adalah keefektifan kelompok dimana individu-individu bekerja tidak terpisah dari pekerja lain dalam organisasi tersebut atau bekerja dalam kelompok, dalam berapa hal keefektifan kelompok adalah jumlah sumbangan dari seluruh anggotanya

sebagai contoh sekelompok ilmuwan yang bekerja pada suatu proyek yang tidak saling berkaitan akan efektif jika masing-masing ilmuwan itu sendiri efektif. Perspektif yang ketiga adalah efektifitas organisasi, karena organisasi terdiri dari individu dan kelompok jadi keefektifan organisasi adalah fungsi dari keefektifan individu dan kelompok. Sungguhpun demikian keefektifan organisasi melebihi jumlah keefektifan individu dan kelompok, organisasi dapat memperoleh tingkat prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah prestasi masing masing bagiannya.

Untuk itu perlu diperhatikan pengaruh-pengaruh yang mempengaruhi keinginan dari karyawan untuk meningkatkan Prestasi Kerja mereka, karena prestasi dari individu menjadi bagian dari prestasi kelompok yang pada akhirnya menjadi bagian dari prestasi dari organisasi.

Menurut Holland (1973), cara nalar untuk memahami pilihan karier adalah bahwa para individu cenderung memilih karier yang sesuai dengan orientasi pribadi mereka. Maka perlu diketahui pengaruh Efektifitas Karier karyawan terhadap Prestasi Kerja mereka

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ini :

1. Apakah Efektifitas Karier karyawan berhubungan dengan Prestasi Kerjanya ?
2. Apakah ada kesamaan Efektifitas Karier menurut tingkat jabatannya ?

1.3. Batasan masalah

Pada penelitian ini penulis akan mencoba untuk mencari hubungan antara Efektifitas Karier dengan Prestasi Kerja pada karyawan perusahaan kontraktor, yang berada di Wilayah Semarang, Magelang, Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta tanpa membedakan klasifikasi perusahaan dan juga tidak membedakan umur dan asal dari responden.

1.4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara Efektifitas Karier dengan Prestasi Kerja karyawan pada kontraktor di Jawa Tengah
2. Perbedaan/persamaan efektifitas karier karyawan pada kontraktor menurut tingkat jabatannya.

1.5. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis
 - a. merupakan sarana belajar untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian
 - b. mencoba untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat pada saat kuliah
 - c. dapat belajar lebih mendalam tentang manajemen sumber daya manusia serta penerapannya pada dunia jasa konstruksi.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang menyangkut masalah karier dari karyawannya.

1.6. Sistematika penulisan

Dalam penulisan tesis ini penulis merencanakan sistematika penulisan Bab I Pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang pemikiran akan pentingnya penulisan tentang hubungan Efektifitas Karier dan Prestasi Kerja pada karyawan kontraktor, sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi organisasi perusahaan.

Bab II Tinjauan Pustaka , pada bab ini berisikan teori-teori yang mendukung penulisan yang diambil dari pustaka-pustaka yang berhubungan ataupun mendukung penulisan tesis ini, pada bab ini juga disampaikan hipotesis yang berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori dan tinjauan pustaka.

Bab III Cara Penelitian, pada bab ini diuraikan secara terinci dan lengkap tentang bahan atau materi penelitian, alat, langkah langkah penelitian, analisis hasil, selain itu juga diuraikan cara cara pengumpulan data dan perolehan data .

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisikan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis yang berupa karekteristik dan diskripsi data yang terkumpul, hasil penelitian dan dan pembahasannya yang sifatnya terpadu.

Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan pembahasan dari tesis ini dan juga berisikan saran yang dibuat berdasarkan pengamatan dan pertimbangan penulis.